

ABSTRACT

Witu, Edelbertus (1998). *The Fight For Freedom and Equality in Mark Twain's The Adventure of Huckleberry Finn*. Yogyakarta : Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The study of Mark Twain's *The Adventure of Huckleberry Finn* in this research is expected to bring the understanding of the American values: freedom and equality. Huck and Jim's spirit of fighting for freedom and equality can be taken as a good lesson for human life in order to gain welfare and happiness. The points the writer would like to investigate in this research are the American values revealed in the novel of *The Adventure of Huckleberry Finn* and the way the main character, Huckleberry Finn, fights for the American values: freedom and equality.

Since this study is a desk research, first data are taken from the novel, *The Adventure of Huckleberry Finn* written by Mark Twain. Other data are taken from supporting books such as essays, critical books, sociocultural books, historical books. Using the sociocultural historical background of the United States of America, we can comprehend the American values: freedom and equality wrapped in the novel. The sociocultural historical approach enables the writer to focus this study on the social, cultural and historical evidences.

Having analyzed the novel, the writer concludes that the American values revealed in the novel are freedom and equality. Huck fights for freedom by going out from a conservative family; by helping Jim to be free from slavery; and by paying attention to education and process of learning from experience that emphasizes the importance of freedom for human beings. Huck fights for equality by having a sense of tolerance to Jim; by having a strong commitment to free Jim from slavery; by influencing society to have the same commitment to abolish slavery; and by paying attention to education and process of learning from experience that emphasizes the abolishment of slavery.

IKHTISAR

Witu, Edelbertus (1998). *The Fight For Freedom and Equality in Mark Twain's The Adventure of Huckleberry Finn*. Yogyakarta : Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Studi terhadap karya Mark Twain, *The Adventure of Huckleberry Finn* (*Petualangan Huckleberry Finn*) dalam penelitian ini diharapkan membawa pemahaman terhadap budaya Amerika akan nilai kebebasan dan kesamaan derajat. Semangat Huck dan Jim memperjuangkan nilai kebebasan dan kesamaan derajat dapat dipetik sebagai pelajaran yang berharga untuk kehidupan manusia dalam menggapai kemakmuran dan kebahagiaan. Point-point yang ingin penulis telusuri dalam penelitian ini adalah nilai budaya Amerika yang diungkapkan dalam novel *Petualangan Huckleberry Finn*- dan cara pelaku utama, Huckleberry Finn, memperjuangkan nilai budaya Amerika: kebebasan dan kesamaan derajat.

Karena studi ini merupakan penelitian pustaka, maka data diambil dari novel *Petualangan Huckleberry Finn* yang ditulis oleh Mark Twain. Data-data lain diambil dari buku-buku pendukung lainnya seperti esei, buku-buku dari kritikus, buku-buku sosial dan buku-buku sejarah. Dengan menggunakan latar belakang sosial budaya dan sejarah Amerika, kita dapat memahami budaya Amerika dalam hal nilai kebebasan dan kesamaan derajat yang dibungkus dalam novel itu. Pendekatan sosial budaya dan sejarah memungkinkan penulis memfokuskan studi ini pada bukti-bukti sosial budaya dan sejarah.

Setelah menganalisa novel ini, penulis menyimpulkan bahwa nilai-nilai budaya Amerika yang terkandung dalam novel adalah kebebasan dan kesamaan derajat. Huck memperjuangkan nilai kebebasan dengan meninggalkan keluarganya yang konservatif; dengan menolong Jim bebas dari perbudakan; dan dengan memperhatikan pendidikan dan proses belajar dari pengalaman yang menekankan pentingnya kebebasan bagi manusia. Huck memperjuangkan nilai kesamaan derajat dengan memiliki toleransi terhadap Jim; dengan memiliki komitmen yang kuat untuk membebaskan Jim dari perbudakan; dengan mempengaruhi masyarakat untuk memiliki komitmen yang sama untuk menghilangkan perbudakan; dan dengan memberi perhatian terhadap pendidikan dan proses belajar dari pengalaman untuk menekankan penghapusan perbudakan.